



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PUSAT PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL AUDITOR**

Gedung BPKP Lantai 11, Jalan Pramuka Nomor 33, Jakarta 13120
Telepon (021) 8591003, Ekstensi 1134, Faksimile (021) 85910209 E-
mail pusbinajfa@bpkp.go.id, Website <https://pusbinjfa.bpkp.go.id>

Nomor : OT.04/S-57/JF/04/2026
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj)
Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional
Auditor Tahun 2025

9 Januari 2026

Yth. Sekretaris Utama BPKP
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor Tahun 2025. Secara umum, capaian atas sasaran kegiatan Pusbin JFA tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif dengan capaian rata-rata sebesar **107,83%**. Ringkasan capaian kinerja Pusbin JFA tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 yaitu "Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA" dengan capaian rata-rata sebesar 106,84%.
2. Sasaran Kegiatan 2 yaitu "Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan JFA" dengan capaian rata-rata sebesar 108,82%.

Uraian lengkap mengenai capaian kinerja Pusbin JFA tahun 2025 disajikan dalam lampiran surat ini.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak Sekretaris Utama, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Pusat,

Ditandatangani secara elektronik oleh

R. Ersi Soenarsih

Tembusan:

Yth. Kepala Biro Manajemen Kinerja, Organisasi, dan Tata Kelola



LAPORAN KINERJA

PUSAT PEMBINAAN JFA

TAHUN

2025

OT.04/LPP-16/JF/04/2026

TANGGAL 9 JANUARI 2026

RINGKASAN EKSEKUTIF

Selama tahun 2025, Pusbin JFA telah memenuhi capaian kinerja yang ditargetkan dengan informasi sebagai berikut:

Rata-Rata Capaian Kinerja Pusbin JFA

107,83%

SKK 1 : Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA

110,87%

Kebermanfaatan Hasil
Pembinaan Pusbin JFA

102,81%

Indeks Kepuasan Layanan
Pusat Pembinaan JFA

SKK 2 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA

107,27%

Capaian ZI

120,00%

Capaian SAKIP

120,00%

Capaian EPIK

96,85%

Capaian IKPA

100,00%

Capaian PIPK

Kinerja Lainnya

Penanggung Jawab APP topik Kapabilitas APIP

Fasilitasi atas Asosiasi Auditor Intern Pemerintah
Indonesia (AAIPI)

Penyelenggaraan Sertifikasi CGCAE sebagai bagian dari
Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Penghargaan

Predikat "Unggul" pada Pengukuran Indeks
Kualitas Kebijakan Tahun 2025

Faktor Pendukung Capaian Target Kinerja Tahun 2025

Eksternal

- 1 Koordinasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan pembinaan yakni APIP K/L/D, AAIPI, Perwakilan BPKP;

Internal

- 2 Integrasi pembinaan yang meliputi perumusan regulasi, sosialisasi, bimtek, dan movev pengelolaan JFA;
- 3 Dukungan infrastruktur sistem informasi digital dalam fasilitasi pelayanan JFA;
- 4 Komitmen bersama dalam menjaga mutu pelayanan dan predikat WBBM;
- 5 Pemantauan dan penilaian kualitas layanan JFA secara terus menerus;
- 6 Kematangan praktik monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik;
- 7 Pengendalian terhadap perencanaan, realisasi, dan pelaporan atas keuangan; Manajemen sumber daya yang tepat (anggaran, waktu, dan SDM yang kompeten).



Tantangan dalam Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

- 1 Tidak ada tenggat waktu terkait pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi;
- 2 Pemutakhiran data auditor pada sistem pendukung belum dilakukan secara berkala sebagai basis data pembinaan;
- 3 Perubahan metode pengukuran kapabilitas APIP.

Strategi Peningkatan Kinerja Tahun 2026

- 1 Melakukan pemutakhiran dan validasi data pembinaan JFA secara berkala pada aplikasi Sibijak Bangkom;
- 2 Penguatan mekanisme monitoring pembinaan berbasis indikator kinerja untuk meningkatkan keterukuran kualitas hasil pembinaan;
- 3 Meningkatkan kematangan manajemen risiko;
- 4 Memastikan ketepatan waktu dan kelengkapan pemutakhiran data kinerja;
- 5 Memperkuat koordinasi lintas bidang dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja;
- 6 Menyempurnakan kualitas analisis dalam laporan kinerja;
- 7 Penguatan pengendalian anggaran secara proaktif dari perencanaan sampai pelaporan anggaran..

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Pusbin JFA Tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan. LKj ini merupakan pertanggungjawaban atas realisasi dan capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025. Selain itu, LKj Tahun 2025 menjadi capaian tahun pertama dalam periode Renstra Pusbin JFA Tahun 2025–2029. Kinerja Pusbin JFA berkaitan erat dengan perannya sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi BPKP selaku Instansi Pembina JFA pada APIP Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah (K/L/D).

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Memasuki tahun pertama pelaksanaan Renstra Tahun 2025–2029, Pusbin JFA berhasil mencapai target atas dua Sasaran Kegiatan Utama dengan rata-rata capaian sebesar 107,83%. Pada Sasaran Kegiatan I, “Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor”, dua indikator telah tercapai. Indikator tingkat kebermanfaatan hasil pembinaan telah tercapai dengan nilai 72,07 atau setara 110,87% dari target sebesar 65. Pada indikator Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor tercapai dengan nilai 91,02 atau sebesar 102,81% dari target sebesar 88,53. Sementara itu, pada Sasaran Kegiatan II, “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA”, capaian indikator Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja mendapatkan poin 86 atau 120% dari target sebesar 70.

Keberhasilan ini menunjukkan komitmen Pusbin JFA dalam menjalankan mandat pembinaan JFA dengan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Meski demikian, kami menyadari bahwa capaian ini bukan merupakan titik akhir. Pusbin JFA senantiasa berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan dan mengembangkan berbagai inovasi pembinaan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat efektivitas peran APIP.

Pada akhirnya, kami berharap dukungan seluruh pihak dapat terus menguatkan upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih sebagai bagian dari kontribusi menuju Indonesia Emas.

Jakarta, 9 Januari 2026
Kepala Pusat



R Ersi Soenarsih

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	01
KATA PENGANTAR	02
DAFTAR ISI	03
BAB I PENDAHULUAN	05
A. Tugas dan Fungsi	06
B. Struktur Organisasi	06
C. Isu Strategis Organisasi	08
D. Sistematika Laporan	09
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029	11
B. Perjanjian Kinerja Kepala Pusbin JFA Tahun 2025	12
C. Perbandingan Target Tahun 2025 dalam Renstra 2025-2029 dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	15
B. Capaian Kinerja <i>Outcome</i>	16
C. Capaian Kinerja <i>Output</i>	36
D. Akuntabilitas Keuangan	40
E. Analisis Efisiensi	41
F. Kinerja Lainnya	43
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2025	46
B. Strategi Tahun 2026	46
C. Kilas Peristiwa Pusbin JFA Tahun 2025	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Struktur Organisasi Pusbin JFA	06
Bagan 1.2	Sistematika Penyajian	09

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	SDM Pusbin JFA	07
Grafik 3.1	Capaian Kinerja Pusbin JFA Tahun 2021-2025	17
Grafik 3.2	Realisasi Capaian Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA Tahun 2025	23
Grafik 3.3	Realisasi Keuangan per Sasaran Kegiatan	40
Grafik 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Penggunaan SDM	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rincian Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029	11
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
Tabel 2.3	Perbandingan Target dan Perkin Tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029	13
Tabel 3.1	Realisasi Kinerja Pusbin JFA Tahun 2025	16
Tabel 3.2	Realisasi Kinerja Pusbin JFA Tahun 2021-2025	18
Tabel 3.3	Capaian Kinerja <i>Output</i>	37

BAB I PENDAHULUAN



A. TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pembinaan JFA yang diamanahkan kepada BPKP sebagai instansi pembina dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (Pusbin JFA) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Tugas ini ditegaskan dalam Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Pola Hubungan dan Uraian Fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas, Koordinator, dan Subkoordinator di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Fungsi pembinaan JFA yang dilakukan oleh Pusbin JFA diuraikan sebagai berikut:

- 1 Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pembinaan JFA;
- 2 Penyelenggaraan uji kompetensi JFA;
- 3 Fasilitasi pembinaan JFA;
- 4 Pengelolaan sistem informasi JFA;
- 5 Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pembinaan JFA;
- 6 Pelayanan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, umum dan pengelolaan barang milik negara di Pusbin JFA.

B. STRUKTUR ORGANISASI

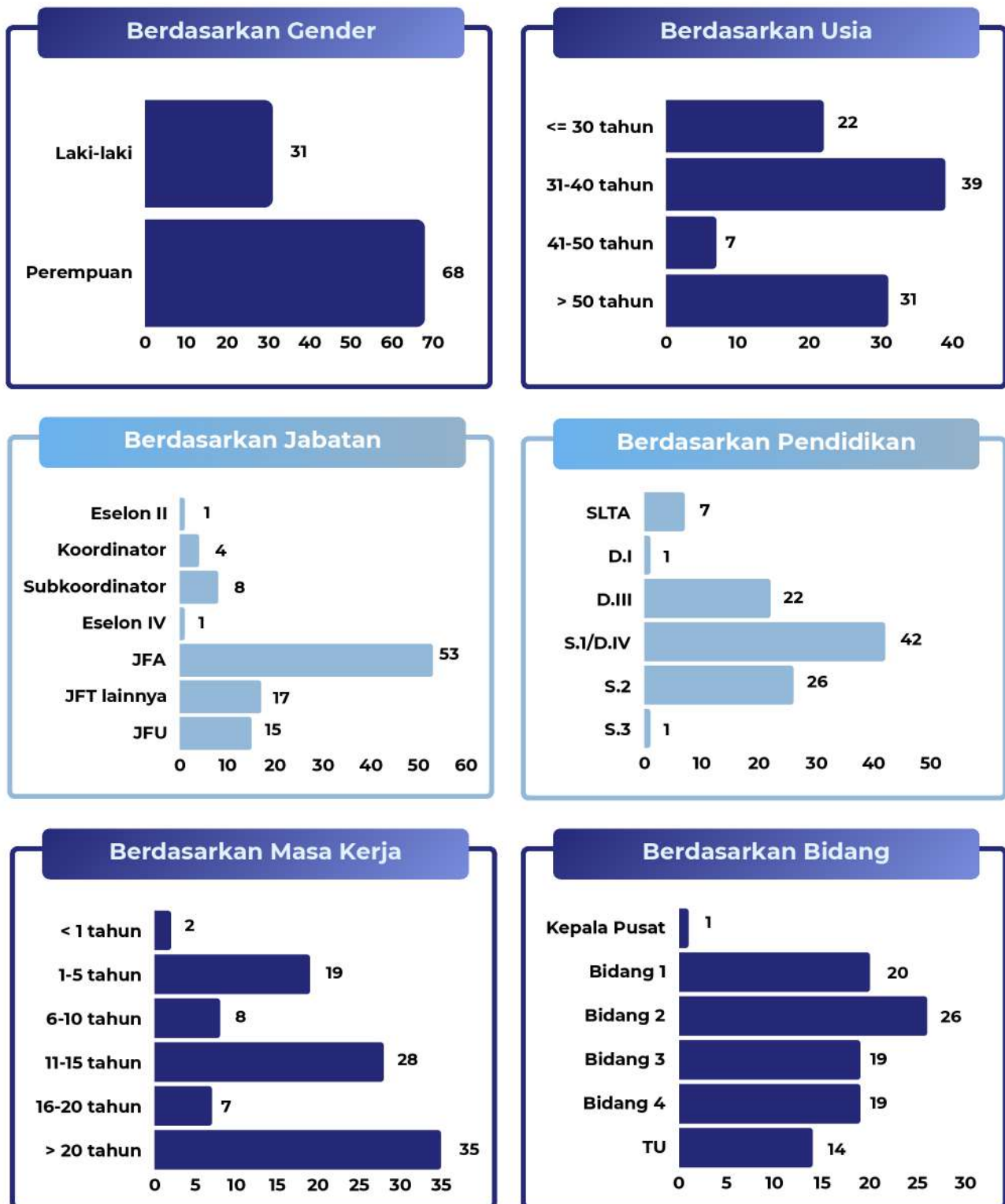
Berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Pola Hubungan dan Uraian Fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas, Koordinator, dan Subkoordinator di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Pusbin JFA dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang didukung oleh 4 (empat) Kelompok Substansi dan 1 (satu) Pejabat Pengawas yang merupakan Kepala Subbagian Umum yang ditampilkan dalam gambar sebagai berikut:

Bagan 1.1
Struktur Organisasi Pusbin JFA



Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, Pusbin JFA didukung dengan SDM yang kompeten. Per 31 Desember 2025, pegawai Pusbin JFA tercatat sebanyak 99 orang. Komposisi pegawai tersebut ditinjau berdasarkan berbagai karakteristik, meliputi gender, usia, jabatan, pendidikan, masa kerja, dan bidang terlihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1
SDM Pusbin JFA





ISU STRATEGIS ORGANISASI

Program kerja Pusbin JFA tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas Pusbin JFA dalam mengagendakan rencana kerja yang terarah, terpadu dan sistematis. Dalam menyusun program kerja, Pusbin JFA mempertimbangkan beberapa isu strategis yang memberikan arah dan fokus atas program yang akan diagendakan. Beberapa isu strategis tersebut antara lain:

KESIAPAN APIP MENGAHAL PEMERINTAHAN BARU

Nahkoda baru Pemerintah Pusat maupun pemerintahan daerah, membawa arah pembangunan yang juga baru. Berbagai program strategis dirancang dan mulai dilaksanakan pada tahun 2025. Tak hanya di level pusat, Kepala Daerah hasil pilkada serentak seluruh Indonesia, juga dilantik dan aktif per Februari 2025. Tentu menjadi tantangan bagi APIP K/L/D untuk mengawal program strategis yang diagendakan.

MANDAT PEMBINAAN KAPABILITAS PENGAWASAN INTERN

Sejak Tahun 2024, Pusbin JFA mendapatkan mandat untuk mengoordinasikan Agenda Prioritas Pengawasan dalam topik Peningkatan Kapabilitas APIP K/L/D. Dalam rangka penguatan kapabilitas APIP, Pusbin JFA mengembangkan kebijakan pembinaan kapabilitas pengawasan intern sebagai bentuk implementasi salah satu fungsi BPKP yang diatur dalam Perpres Nomor 20 Tahun 2023.

LAYANAN JFA TERSTANDAR

Komitmen terhadap pelayanan kepada *stakeholder* selalu menjadi prioritas Pusbin JFA. Upaya peningkatan layanan terus menerus dikembangkan, mulai dari penataan tata kelola pelayanan, pemenuhan SOP, hingga penyediaan sarana prasarana termasuk petugas layanan.

KOMITMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komitmen atas pengembangan kompetensi auditor perlu melibatkan seluruh pihak, mulai dari para pimpinan APIP, BPKP, dan PFA. Hal ini diperkuat oleh Surat Edaran

Bersama antara Ketua KPK, Mendagri, dan BPKP Nomor: 11 Tahun 2024 dan Nomor: 700.1/3013/SJ dan Nomor: HK.01.00/SE.3/K/D3/2024 tentang Penguatan APIP Pemerintah Daerah.

DINAMIKA PENGELOLAAN JFA DAN PERAN ORGANISASI PROFESI

Pembentukan kabinet baru pemerintahan berimplikasi terhadap kebutuhan pembentukan dan penataan APIP serta pemenuhan JFA. Penataan JFA akan sangat krusial di tahun 2025. Selain itu, fokus peningkatan peran organisasi profesi AAIPi akan terus dikawal untuk mendorong peningkatan kompetensi, pemenuhan standar, dan kode etik, sehingga peningkatan kualitas auditor semakin baik.



D. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Pusbin JFA Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajian LKj Pusbin JFA Tahun 2025 disusun sebagai berikut:

Bagan 1.2

SISTEMATIKA PENYAJIAN

1.

Bab I : Pendahuluan

- A. Tugas dan Fungsi
- B. Struktur Organisasi

- C. Isu Strategis Organisasi
- D. Sistematika Laporan

2.

Bab II : Perencanaan Kinerja

- A. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029
- B. Perjanjian Kinerja Kepala Pusbin JFA Tahun 2025

- C. Perbandingan Target Tahun 2025 dalam Renstra 2025-2029 dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

3.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Kerangka Pengukuran Kinerja
- B. Capaian Kinerja *Outcome*
- C. Capaian Kinerja *Output*

- D. Akuntabilitas Keuangan
- E. Analisis Efisiensi
- F. Kinerja Lainnya

4.

Bab IV : Penutup

- A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2025
- B. Strategi Tahun 2026
- C. Kilas Peristiwa Pusbin JFA Tahun 2025

BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUN 2025-2029

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Strategis BPKP, Pusbin JFA menetapkan Sasaran Kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagai ukuran kinerja pelaksanaan tugas pembinaan JFA. Sasaran Kegiatan tersebut mencerminkan kondisi yang ingin dicapai secara terukur oleh Pusbin JFA. Penetapan sasaran dan indikator kinerja ini disusun sesuai dengan arah kebijakan dan tujuan yang tercantum dalam Renstra Pusbin JFA Tahun 2025–2029.

Pada periode Renstra Tahun 2025–2029, Pusbin JFA menetapkan dua Sasaran Kinerja Kegiatan (SKK) yang didukung oleh tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rincian Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					
		Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA	Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	65,00	67,00	70,00	75,00	80,00
	Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	Indeks Skala 1-100	88,53	88,56	88,59	88,62	88,65
Meningkatnya Kualitas Layanan Pusbin JFA	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00

Target kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusbin JFA merupakan arah dan komitmen jangka menengah dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Strategis pada Renstra BPKP. Target Renstra tersebut dijabarkan setiap tahun dalam Perjanjian Kinerja sebagai bentuk penugasan dan komitmen kinerja yang terukur, sehingga menjadi penghubung antara perencanaan strategis dan pelaksanaan kinerja tahunan.



B. PERJANJIAN KINERJA KEPALA PUSBIN JFA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja (Perkin) merupakan penugasan dari Kepala BPKP kepada Kepala Pusbin JFA untuk melaksanakan program/kegiatan yang diperjanjikan. Perjanjian Kinerja Kepala Pusbin JFA dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
			Satuan	Jumlah
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA	1.1 Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	65,00
		1.2 Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	Indeks	88,53
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Pusbin JFA	2.1 Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	Skor Skala 100	85,00
		2.2 Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	70,00
		2.3 Nilai IKPA Unit Kerja	Nilai	95,00
		2.4 Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan Satker	Predikat	Efektif
		2.5 Nilai SAKIP Unit Kerja	Predikat	Baik



PERBANDINGAN TARGET TAHUN 2025 DALAM RENSTRA 2025-2029 DENGAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perbandingan target kinerja tahun 2025 pada perjanjian kinerja dengan target pada Renstra Pusbin JFA Tahun 2025-2029, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perbandingan Target dan Perkin Tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2025 pada Renstra 2025-2029		Target pada Perkin 2025	
				Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA	1.1	Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	65,00	Nilai	65,00
		1.2	Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	Indeks Skala 100	88,53	Indeks	88,53
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Pusbin JFA	2.1	Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja			Skor Skala 100	85,00
		2.2	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Skor Skala 100	70,00	Persen (%)	70,00
		2.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Unit Kerja			Nilai	95,00
		2.4	Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Satker			Predikat	Efektif
		2.5	Nilai SAKIP Unit Kerja			Predikat	Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Pusbin JFA dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merujuk pada Renstra Tahun 2025–2029. Meski demikian, dalam perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat penambahan indikator yang lebih rinci untuk mendukung peningkatan kualitas layananan Pusbin JFA.

Penambahan empat indikator dalam perkin dilakukan pada sasaran kegiatan kedua untuk mempertajam indikator kualitas layananan Pusbin JFA. Keempat indikator tersebut adalah skor zona integritas, nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) unit kerja, nilai pengendalian intern pelaporan keuangan (PIPK), dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP Unit Kerja. Penambahan indikator ini mencerminkan penyesuaian dalam penyajian dan pengukuran target kinerja, namun tetap berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola Pusbin JFA.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Dalam rangka penyusunan laporan kinerja, dilakukan pengumpulan data kinerja dengan melibatkan seluruh bagian di lingkungan Pusbin JFA. Pengumpulan data kinerja dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang akurat, lengkap, dan konsisten dan berguna bagi pengambilan keputusan dalam upaya perbaikan kinerja Pusbin JFA. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja pada dokumen perjanjian kinerja Pusbin JFA Tahun 2025, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. selanjutnya dilakukan analisis atas faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam evaluasi kinerja juga dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target tahun berjalan, realisasi kinerja tahun berjalan dengan realisasi tahun lalu dan perbandingan lain yang diperlukan. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan analisis efisiensi dengan cara membandingkan proporsi capaian kinerja dengan proporsi penggunaan sumber daya terkait dana dan sumber daya manusia, yang dalam hal ini direpresentasikan dengan Orang/Hari (OH).

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Proporsi Capaian Kinerja}}{\text{Proporsi Penggunaan Dana \& SDM}} \times 100\%$$



B. CAPAIAN KINERJA OUTCOME



Capaian Kinerja Rata-rata Pusbin JFA
Tahun 2025

107,83%

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja hingga akhir tahun 2025, rata-rata capaian kinerja Pusbin JFA secara keseluruhan tercatat sebesar 107,83%. Angka capaian ini merupakan agregasi dari realisasi atas dua sasaran kegiatan yang diukur dalam tujuh indikator kinerja kegiatan (IKK) yang ditargetkan pada tahun 2025.

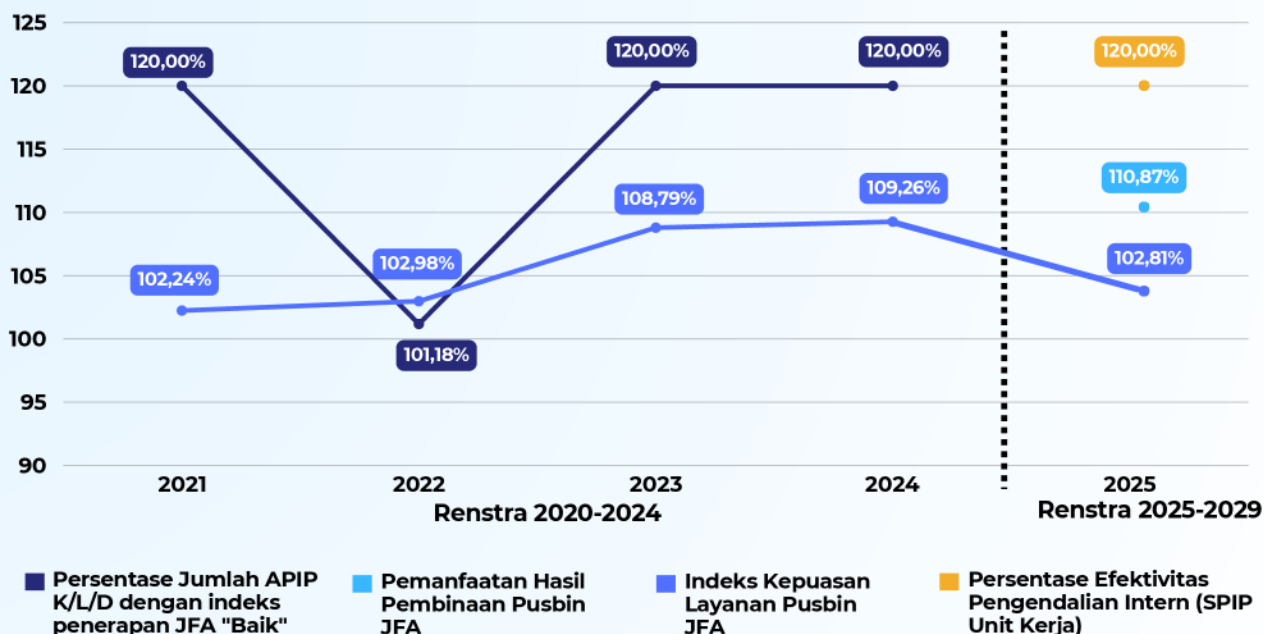
Rincian target dan realisasi kinerja per Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) per 31 Desember 2025 disajikan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Realisasi Kinerja Pusbin JFA Tahun 2025

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (Adjusted) (%)	Notifikasi
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA					106,84%
1.1	Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	65	72,07	110,87%	✓
1.2	Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	Indeks Skala 100	88,53	91,02	102,81%	✓
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan JFA					108,82%
2.1	Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	Skor Skala 100	85,00	91,18	107,27%	✓
2.2	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	70,00	86,00	120,00%	✓
2.3	Nilai IKPA Unit Kerja	Nilai	95,00	92,01	96,85%	!
2.4	Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan Satker	Predikat	Efektif	Efektif	100,00%	✓
2.5	Nilai SAKIP Unit Kerja	Predikat	Baik	Memuaskan	120,00%	✓
Capaian Rata-Rata						107,83%

rata-rata capaian kinerja Pusbin JFA dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.1
Capaian Kinerja Pusbin JFA Tahun 2021-2025



Grafik di atas menggambarkan capaian kinerja dalam dua periode Renstra yang berbeda yakni periode 2020-2024 dan 2025-2029. Pada periode 2020-2024, capaian sasaran kegiatan utama diukur melalui dua indikator yakni “Persentase Jumlah APIP K/L/D dengan Indeks Penerapan JFA “Baik” dan Indikator “Pemanfaatan Hasil Pembinaan JFA”. Secara umum capaian atas dua indikator kinerja tersebut di atas target dengan tren kenaikan secara terus menerus. Meskipun terdapat penurunan capaian pada tahun 2022 sebagai dampak kebijakan efisiensi, namun kinerja Pusbin JFA kembali meningkat hingga berakhirnya periode Renstra di tahun 2024.

Memasuki tahun 2025 yang merupakan awal periode Renstra 2025-2029, terdapat penyesuaian indikator kinerja atas sasaran kegiatan utama. Indikator “Persentase Jumlah APIP K/L/D dengan Indeks Penerapan JFA Baik” berganti menjadi “Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA” sementara indikator “indeks kepuasan layanan Pusbin JFA” masih tetap sama. Pada periode ini juga terdapat penambahan satu indikator yakni “Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)”. Dengan adanya penyesuaian tersebut, capaian kinerja tahun 2025 tidak dapat diperbandingkan secara langsung dengan periode sebelumnya. Dari ketiga indikator yang digunakan, hanya Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA yang masih relevan untuk dianalisis secara komparatif, sedangkan dua indikator lainnya merupakan indikator baru dengan karakteristik pengukuran yang berbeda.

Pada tahun 2025, capaian ketiga indikator kinerja tercatat berada di atas 100 persen dan telah melampaui target yang ditetapkan. Untuk indikator yang dapat diperbandingkan antar periode, yaitu Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA, capaian tahun 2025 sebesar 102,81 persen. Capaian ini mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 109,26%. Meski demikian, realisasi Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA tahun 2025 sebenarnya mengalami peningkatan menjadi 91,18 lebih tinggi dari realisasi tahun 2024 yaitu 8,85 pada skala 10 atau 88,50 pada skala 100.

Pada dua indikator lainnya, capaian kinerja tahun 2025 secara umum menunjukkan nilai di atas 100 dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal tersebut menandakan keberlanjutan kinerja optimal pada masa transisi perencanaan strategis. Capaian awal tersebut diharapkan menjadi dasar bagi terjaganya tren kinerja yang positif dan berkelanjutan pada tahun-tahun selanjutnya.

Adapun rincian target dan realisasi kinerja Pusbin JFA pada masing-masing indikator kegiatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja Pusbin JFA Tahun 2021-2025

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah APIP dengan Indeks Penerapan JFA Baik	5	7,17	10	10,18	21	35,95	28	48,44		
Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA									65	72,07
Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	8,04	8,22	8,06	8,30	8,08	8,79	8,10	8,85	88,53	91,02
Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	76	92,16	86	86,49	86	86,84	86	86,41	85	91,18
Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan Satker									Efektif	Efektif
Skor IKPA Unit Kerja	90	92,53	88	96,21	95	97,22	95	96,31	95	92,01
Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja	77	82,08	77	77	80	93,40	85	97,14	90	97,81
Nilai SAKIP Unit Kerja	81	85,99	82	84,40	81	85,40	81	85,85	Baik	Memuaskan
Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	65	72,73	65	65,92	70	70	70	91,67	70	86,00
Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	100	100	100	100	100	100	100	85		

Keterangan: Indikator utama ditandai dengan cetak tebal.

01

SASARAN KEGIATAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS PEMBINAAN JFA

Sasaran Kegiatan 1 yakni “Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (JFA)” diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu pemanfaatan hasil pembinaan dan indeks kepuasan layanan Pusbin JFA. Pada tahun 2025, rata-rata capaian sasaran kegiatan peningkatan kualitas pembinaan JFA tercatat sebesar **106,84%**.



Rata-Rata Capaian Kinerja
pada Sasaran Kegiatan 1

106,84%

1

IKK 1 : PEMANFAATAN HASIL PEMBINAAN PUSBIN JFA

Capaian Kinerja sebesar

110,87%

dengan
realisasi

72,07

dari
target

65,00



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1) Pemanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya hasil pembinaan yang dilakukan oleh Pusbin JFA. IKK ini penting diukur untuk memastikan bahwa rekomendasi pembinaan, peningkatan kompetensi, dan penguatan kapasitas SDM diimplementasikan secara efektif. Dalam IKK ini, pembinaan JFA tak hanya terfokus pada penerapan aturan-aturan JFA melainkan dieskalasi bagaimana kapasitas SDM PFA mampu mendukung peningkatan kapabilitas APIP. Dengan demikian, pelaksanaan pembinaan dapat dikaitkan secara langsung dengan capaian hasil (*outcome*) BPKP yang lebih tinggi yakni mendukung peningkatan kapabilitas APIP.

Pengukuran IKK ini dilakukan dengan mengintegrasikan dua Sub Indikator Kinerja Kegiatan (Sub IKK), yaitu Sub IKK 1 berupa persentase tindak lanjut atas rekomendasi pembinaan JFA, serta Sub IKK 2 berupa persentase APIP yang mencapai nilai minimal 3 pada penilaian Kapabilitas APIP, khususnya pada elemen "Peran dan Layanan" dan elemen "Pengelolaan SDM".

Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, realisasi atas nilai indikator kinerja IKK 1 tercatat sebesar **72,07, dengan menghasilkan capaian 110,87% dari target nilai 65,00**. Realisasi tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025.

Secara rinci, capaian nilai 72,07 tersebut dihitung dari skor dua sub-Indikator dengan bobot perhitungan $(60\% \times \text{sub IKK 1}) + (40\% \times \text{sub IKK 2})$. Uraian atas capaian kedua sub IKK diuraikan sebagai berikut:

1 Sub IKK 1 : Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi

Sub IKK 1 merupakan indikator yang mengukur capaian tindak lanjut atas rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusbin JFA. Pengukuran sub IKK ini bersifat krusial karena menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa hasil pembinaan yang dilakukan Pusbin JFA telah dimanfaatkan dan ditindaklanjuti oleh unit APIP. Pengukuran sub IKK 1 menunjukkan progres rekomendasi pembinaan yang meliputi: kelulusan Ujian JFA, usulan formasi, maupun pengangkatan dalam JFA, direspons secara nyata oleh instansi pengguna. Dengan mengukur tingkat tindak lanjut rekomendasi, Pusbin JFA dapat menilai efektivitas perannya sebagai pembina JFA untuk memastikan bahwa pembinaan telah ditindak lanjuti berdasarkan rekomendasi dan berkontribusi langsung pada penguatan pengelolaan JFA. Berdasarkan hasil pengukuran, **persentase capaian tindak lanjut rekomendasi adalah sebesar 58,53%**.

2 Sub IKK 2 : Elemen dalam Kapabilitas APIP

Sub IKK 2 mengukur capaian pada elemen Peran dan Layanan serta elemen Pengelolaan SDM. Sub IKK 2 penting diukur untuk menilai dampak pembinaan Pusbin JFA terhadap peningkatan kapabilitas APIP secara kelembagaan. Kedua elemen ini merupakan aspek kunci dalam memastikan fungsi pengawasan intern berjalan secara efektif dan profesional. Melalui Sub IKK 2, Pusbin JFA dapat menilai apakah pembinaan yang diberikan telah mendorong peningkatan kualitas tata kelola JFA dan profesionalisme auditor, sehingga berdampak pada penguatan kapasitas pengawasan intern secara berkelanjutan.

Pengukuran IKK 2 masih menggunakan skor penilaian tahun 2024. Sebanyak 496 APIP dari total 537 APIP yang dievaluasi telah memperoleh **skor minimal 3 pada elemen Peran dan Layanan atau mencapai 92,36%**. Capaian yang sama sebesar **92,36% juga diperoleh pada elemen Pengelolaan SDM**, di mana jumlah APIP yang mencapai skor minimal 3 adalah 496 APIP dari total 537 APIP yang dievaluasi.

Dengan realisasi nilai kinerja sebesar 72,07, indikator ini telah melampaui target yang ditetapkan.

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Ketersediaan dan kejelasan kerangka kebijakan pembinaan JFA;
- Implementasi Uji kompetensi dan sertifikasi auditor secara berkelanjutan;
- Komitmen APIP dalam menindaklanjuti rekomendasi pembinaan;
- Dukungan sistem dan data pembinaan JFA;
- Koordinasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan.

Ketercapaian target tersebut juga didukung oleh sejumlah upaya strategis yang telah dilaksanakan oleh Pusbin JFA.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Peningkatan koordinasi serta sinergi internal Pusbin JFA dan para pemangku kepentingan



Mendorong pemutakhiran data auditor pada aplikasi Sibijak Bangkom



Pro aktif melakukan konfirmasi atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi

Tidak terdapat rencana tindak pada tahun sebelumnya dalam rangka mendukung upaya pencapaian kinerja pada indikator ini.

Meski demikian, pada sub IKK 1 atas persentase tindak lanjut rekomendasi, masih memerlukan perbaikan berkelanjutan di antaranya atas:

- Belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut;
- Tidak ada tenggat waktu yang mengatur terkait pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi;
- Pemutakhiran data auditor pada aplikasi Sibijak Bangkom yang belum dilakukan secara kontinu dan konsisten.

Sedangkan pada sub IKK 2, terdapat tantangan perubahan pengukuran kapabilitas APIP pada akhir 2025. Dengan perubahan ini, terdapat risiko jumlah APIP yang memperoleh penurunan skor kapabilitas APIP.

Atas tantangan tersebut, Pusbin JFA perlu merancang rencana tindak tahun 2026, antara lain melalui:

Rencana tindak yang diperlukan:

1. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi pembinaan JFA secara periodik, yang sebelumnya semesteran menjadi triwulanan;
2. Peningkatan sinergi dengan APIP untuk percepatan pengangkatan auditor ke dalam JFA apabila telah lulus uji kompetensi dan ketersediaan formasi melalui konfirmasi;
3. Merumuskan strategi pembinaan yang relevan untuk mendukung peningkatan Kapabilitas APIP, khususnya pada Elemen Pengelolaan Kinerja dan Sumber Daya Pengawasan untuk topik Perencanaan SDM APIP dan topik Pengembangan SDM Profesional APIP;
4. Optimalisasi dukungan sistem dan data pembinaan JFA, untuk memastikan ketersediaan data yang akurat dan mutakhir sebagai dasar pembinaan JFA.

1.2

INDEKS KEPUASAN LAYANAN PUSBIN JFA

Sebagai bagian dari pengukuran kualitas layanan, Pusbin JFA melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Layanan melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada para penerima layanan Pusbin JFA. Survei ini telah dilakukan periodik triwulanan sepanjang tahun 2025.

Pengukuran Indeks Kualitas Pelayanan Pusbin JFA penting dilakukan untuk menilai kualitas layanan pembinaan JFA secara objektif dari perspektif pengguna layanan. Pengukuran ini penting guna memastikan bahwa layanan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan publik dan kebutuhan pengguna. Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja layanan pada berbagai jenis layanan JFA dan menjadi acuan dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan.

Pada akhir tahun 2025, hasil survei menunjukkan bahwa pelayanan publik Pusbin JFA secara umum mencerminkan tingkat kualitas "Sangat Baik" dengan perolehan nilai **91,02 atau setara 102,81% dari target sebesar 88,53**. Jika dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA tahun 2024, realisasi tahun 2025 **mengalami peningkatan sebesar 2,52 poin** dari realisasi tahun 2024 sebesar 8,85 pada skala 10 atau 88,50 pada skala 100.



Capaian Kinerja sebesar

102,81%

dengan
realisasi

91,02

dari
target

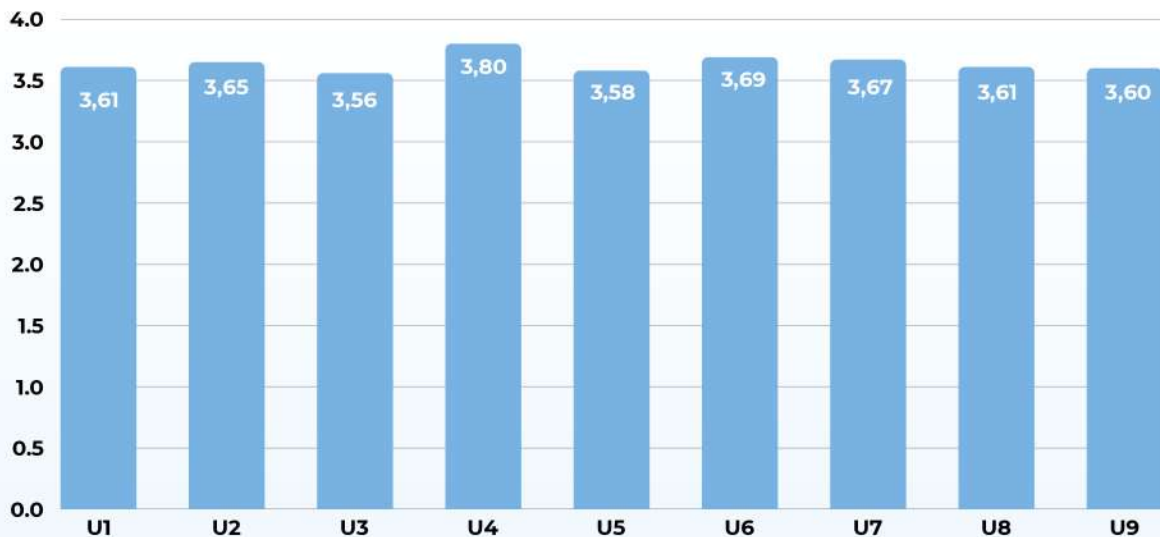
88,53

Pengukuran SKM dilakukan berdasarkan ketentuan pelaksanaan survei yang diatur dalam Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. SKM dinilai untuk 7 (tujuh) layanan yang diberikan Pusbin JFA yakni Pengusulan Kebutuhan JFA, Persetujuan Pengangkatan ke dalam JFA, Sertifikasi JFA, Konsultasi JFA Tatap Muka, Konsultasi JFA *Online*, Bimtek/Sosialisasi JFA, dan Pengaduan *Online*.

Survei diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan. unsur-unsur tersebut yaitu kesesuaian persyaratan (U1), sistem, mekanisme dan prosedur (U2), waktu penyelesaian (U3), biaya/tarif (U4), Spesifikasi produk jenis pelayanan (U5), kompetensi pelaksana (U6), perilaku pelaksana (U7), sarana dan prasarana (U8) dan penanganan pengaduan, saran dan masukan (U9).

Berdasarkan hasil pengolahan data survei atas pelayanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor pada triwulan IV tahun 2025, perolehan IKM layanan Pusbin JFA per unsur adalah sebagai berikut:

Grafik 3.2
Realisasi Capaian Indeks Kepuasan Layanan Pusbin Tahun 2025



Keterangan:

U1 : Kesesuaian Persyaratan
 U2 : Sistem, Mekanisme dan Prosedur
 U3 : Waktu Pelayanan
 U4 : Biaya / Tarif
 U5 : Produk Spesifikasi Jenis Layanan

U6 : Kompetensi Pelaksana
 U7 : Perilaku Pelaksana
 U8 : Sarana dan Prasarana
 U9 : Penanganan pengaduan, saran, dan masukan

Capaian Indeks Kepuasan Layanan yang melampaui target tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA sepanjang tahun 2025.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara triwulan untuk mendapatkan feedback dari pengguna layanan



Melakukan evaluasi internal atas hasil SKM pada masing-masing unsur pelayanan



Menindaklanjuti hasil SKM melalui perumusan dan pelaksanaan rencana aksi perbaikan layanan

Sebagai bentuk konsistensi dan penguatan atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Pusbin JFA juga berhasil merealisasikan tindak lanjut atas rencana kerja tahun sebelumnya, di antaranya:

- 1 Melakukan pemetaan dan sosialisasi peraturan terkait ke-JFA-an terbaru, baik secara internal Pusbin JFA BPKP sebagai Instansi Pembina JFA, maupun kepada mitra kerja (APIP);
- 2 Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan mitra kerja;
- 3 Merilis jadwal ujian auditor 2025;
- 4 Melaksanakan monitoring tindak lanjut atas *area of improvement*.

Tercapainya indeks kepuasan layanan juga tak lepas dari sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap terjaganya kualitas pelayanan secara konsisten, di antaranya:

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara konsisten dan berkala;
- Cakupan layanan yang komprehensif dalam pengukuran SKM;
- Tindak lanjut hasil SKM oleh penanggung jawab layanan;
- Komitmen Pusbin JFA dalam menjaga standar pelayanan publik.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja tahun 2026 akan dilakukan rencana tindak yaitu:

- 1 Memfokuskan perbaikan pada unsur SKM yang memiliki nilai relatif lebih rendah dalam hasil survei;
- 2 Menetapkan dan menerapkan standar pelayanan sesuai dengan SOP dan maklumat pelayanan pada seluruh jenis layanan JFA;
- 3 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung layanan, termasuk layanan digital;
- 4 Melakukan penguatan kompetensi dan konsistensi perilaku pelaksana layanan;
- 5 Mengoptimalkan publikasi hasil dan tindak lanjut SKM kepada pengguna layanan;

02

SASARAN KEGIATAN 2 : MENINGKATNYA TATA KELOLA KUALITAS PEMBINAAN JFA

Pusbin JFA telah berupaya untuk memperkuat fondasi internal dan tata kelola unit kerja. Upaya ini diarahkan untuk mencapai efisiensi, efektivitas layanan, serta akuntabilitas organisasi secara keseluruhan. Pada tahun 2025, rata-rata capaian sasaran kegiatan peningkatan tata kelola tercatat sebesar **108,82%**.

Rata-Rata Capaian Kinerja
pada Sasaran Kegiatan 2

108,82%



Untuk mengukur kondisi kualitas tata kelola Pusbin JFA, telah ditetapkan 5 (lima) Sub Indikator Kinerja Kegiatan (Sub IKK) yang diuraikan sebagai berikut:

2.1

NILAI SKOR ZONA INTEGRITAS UNIT KERJA

Indikator nilai skor Zona Integritas (ZI) unit kerja diukur berdasarkan komponen pengungkit dan komponen hasil sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Pengukuran indikator ini penting dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan Zona Integritas mencerminkan komitmen Pusbin JFA dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dan mempertahankan predikat WBBM. Pengukuran tersebut juga digunakan untuk menilai efektivitas upaya pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas, serta perbaikan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secara berkelanjutan.

Dalam rangka mengukur skor ZI Pusbin JFA tahun 2025, dilakukan evaluasi terhadap 6 (enam) area perubahan yang mencakup Aspek Pemenuhan dan Aspek Reform pada Komponen Pengungkit serta 2 (dua) sasaran utama pada Komponen Hasil.



Capaian Kinerja sebesar

107,27%

Realisasi
nilai ZI

91,18

dari
target

85,00

Seperti disampaikan pada gambar di atas, pada tahun 2025 capaian Pusbin JFA melampaui target dengan perolehan **nilai 91,18 atau 107,27% dari target sebesar 85,00**. Capaian tersebut sekaligus mempertahankan predikat WBBM yang diraih sejak tahun 2021. Jika dibandingkan dengan nilai ZI tahun 2024 sebesar 86,41, realisasi tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 4,77 poin.

Nilai capaian ini merupakan hasil evaluasi dari Inspektorat BPKP sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara Hasil Pemantauan Pelaksanaan Zona Integritas (ZI) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (Pusbin JFA) Tahun 2025.

Keberhasilan capaian ini merupakan hasil dari rangkaian upaya yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

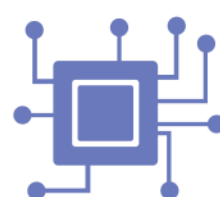
Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Melakukan penguatan perencanaan dan pengendalian pembangunan zona integritas secara lebih terarah pada peningkatan kualitas pelayanan



Menyempurnakan tata laksana dan standardisasi proses layanan melalui penerapan dan pemutakhiran SOP



Melakukan penguatan tata kelola SDM melalui pengembangan sistem informasi kompetensi auditor

Sebagai bentuk konsistensi dan penguatan atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Pusbin JFA juga berhasil merealisasikan tindak lanjut atas rencana kerja tahun sebelumnya, di antaranya:

- 1 Melaksanakan sosialisasi/internalisasi penanganan benturan kepentingan kepada seluruh pegawai;
- 2 Melakukan monev terhadap hasil pengembangan kompetensi secara berkala;
- 3 Mengidentifikasi, menetapkan dan melaksanakan rencana tindak pengendalian untuk memitigasi risiko atas tidak tercapainya kinerja;
- 4 Menyusun pengembangan dan pembaruan terus menerus pada inovasi pelayanan guna memenuhi kebutuhan *stakeholder*;
- 5 Mengidentifikasi, menetapkan dan melaksanakan rencana tindak pengendalian untuk memitigasi risiko fraud unit kerja;
- 6 Meningkatkan kualitas layanan kepada *stakeholder* dan menetapkan strategi pemilihan responden sehingga berdampak pada peningkatan indeks layanan.

Capaian tersebut juga didukung oleh berbagai faktor pendukung yang menjaga konsistensi implementasi zona integritas dan mempertahankan predikat WBBM.

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Komitmen pimpinan dalam menjaga keberlanjutan predikat WBBM;
- Integrasi pembangunan ZI dengan peningkatan kualitas pelayanan;
- Penerapan tata kelola dan standar proses yang semakin tertib;
- Penguatan tata kelola SDM yang mendukung integritas organisasi;
- Hasil evaluasi dan pengawasan yang dimanfaatkan secara efektif.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja tahun 2026 akan dilakukan rencana tindak yaitu:

- 1** Memprioritaskan penguatan Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur melalui pemanfaatan data kompetensi terintegrasi;
- 2** Memperkuat efektivitas Penataan Tatalaksana melalui evaluasi penerapan SOP dan pemanfaatan TI, bukan sekadar penyempurnaan dokumen;
- 3** Meningkatkan persepsi kualitas Pelayanan Publik melalui evaluasi berkala layanan dan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan.

Capaian persentase efektivitas SPIP Pusbin JFA pada tahun 2025 berdasarkan hasil penilaian mandiri sampai dengan triwulan IV, sebagai berikut:



Penilaian kinerja Efektivitas Pengendalian Intern (EPIK) penting dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian intern pada unit kerja telah diterapkan secara efektif dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. EPIK digunakan sebagai indikator pengukuran yang merepresentasikan kualitas pengendalian intern unit kerja secara terstruktur dan terstandar.

Pengukuran Efektivitas Pengendalian Inren Unit Kerja (EPIK) dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* per 31 desember 2025 dengan mengacu pada Surat Sesma BPKP No: OT .06/S 3656/SU 01 2025 *cut-off* per 11 Desember 2025. Proses pengukuran ini memanfaatkan data pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam *Risk Management Information System* (RMIS), sehingga hasil penilaian didasarkan pada informasi risiko yang terdokumentasi dan dapat ditelusuri. Penilaian dilakukan pada dua aspek utama, yaitu kualitas penerapan pengendalian intern berbasis manajemen risiko dan aspek keterjadian *fraud*, guna memastikan bahwa pengendalian intern tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga berfungsi secara efektif.

Berdasarkan hasil pengukuran hingga triwulan IV tahun 2025, nilai EPIK Pusbin JFA tercatat sebesar **86,00, melampaui target yang ditetapkan sebesar 70,00**. Realisasi tersebut tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya perbedaan metode pengukuran yang digunakan.

Capaian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan secara efektif dalam mengendalikan risiko kunci yang berpotensi menghambat pencapaian indikator kinerja. Selain itu, hasil tersebut mencerminkan bahwa proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan respon risiko serta Rencana Tindak Pengendalian (RTP) telah dilaksanakan secara memadai serta selaras dengan tujuan kinerja unit kerja, sehingga mendukung terwujudnya kinerja Pusbin JFA yang akuntabel dan berkelanjutan.

Keberhasilan Pusbin JFA dalam melampaui target nilai efektivitas pengendalian intern (SPIP) unit kerja pada tahun 2025 merupakan hasil dari rangkaian upaya yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Melaksanakan identifikasi, analisis, dan pemutakhiran risiko secara berkala dan tercatat dalam RMIS



Menyusun dan merealisasikan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) atas risiko prioritas



Memantau ketercapaian indikator risiko kunci (KRI) untuk menilai efektivitas pengendalian yang telah diterapkan

Sebagai bentuk konsistensi dan penguatan atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Pusbin JFA juga berhasil merealisasikan tindak lanjut atas rencana kerja tahun sebelumnya, di antaranya:

- 1 Penyusunan risk assessment yang berkualitas;
- 2 Mendorong pencapaian realisasi Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan SOP berbasis risiko.

Selain itu, terdapat sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap terjaganya efektivitas penerapan SPIP di lingkungan Pusbin JFA, diantaranya:

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Komitmen Pimpinan dan Pegawai dalam Penerapan SPIP;
- Ketersediaan sistem RMIS sebagai sarana pencatatan dan pemantauan risiko, sehingga pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi;
- Kejelasan kerangka manajemen risiko unit kerja, sehingga pengendalian difokuskan pada risiko yang paling berdampak.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian efektivitas pengendalian intern sekaligus meningkatkan kematangan penerapan SPIP pada tahun 2026, Pusbin JFA perlu merumuskan rencana tindak yang dilakukan.

Rencana tindak yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1 Melakukan penilaian kembali atas Rencana Tindak Pengendalian (RTP) yang telah berjalan guna memastikan pengendalian yang diterapkan benar-benar menurunkan tingkat risiko;
- 2 Meningkatkan kualitas pengukuran indikator risiko kunci (KRI) agar lebih mencerminkan perubahan tingkat risiko dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian efektivitas pengendalian intern secara lebih akurat;
- 3 Mengintegrasikan hasil pengelolaan risiko dan evaluasi pengendalian intern dalam proses pengambilan keputusan manajerial;
- 4 Memperkuat internalisasi budaya risiko pada tingkat pelaksana, dengan mendorong peran aktif pemilik risiko dalam mengelola dan memantau risiko sebagai bagian dari proses kerja sehari-hari.

2.3

SKOR INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) UNIT KERJA

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran unit kerja. Indikator ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pengukuran ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara patuh, tepat waktu, dan efektif dalam mendukung pencapaian kinerja. Oleh karena itu, IKPA menjadi indikator penting dalam akuntabilitas dan tata kelola keuangan unit kerja.

Berdasarkan hasil penilaian dari Kementerian Keuangan, Pusbin JFA memperoleh nilai IKPA tahun 2025 sebesar **92,01 atau setara dengan 96,85% dari target nilai 95,00**. Jika dibandingkan dengan periode tahun 2024, realisasi nilai IKPA mengalami penurunan sebesar 4,30 poin dari nilai 96,31 menjadi 92,01.

Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan dan pelaksanaan anggaran pada Pusbin JFA telah dilaksanakan dengan baik, namun belum cukup optimal dalam memenuhi target IKPA sebagaimana ditetapkan.



Capaian Kinerja sebesar

96,85%

dengan
realisasi

92,01

dari
target

95,00

Dalam rangka memperoleh nilai IKPA tahun 2025, Pusbin JFA telah melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Menyesuaikan pengelolaan anggaran dengan kebijakan dan pedoman teknis penilaian IKPA terbaru



Meningkatkan pemahaman pengelola anggaran melalui partisipasi aktif dalam sosialisasi dan bimbingan teknis IKPA



Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan Biro Keuangan, KPPN, dan Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta

Sebagai bentuk konsistensi dan penguatan atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Pusbin JFA juga berhasil merealisasikan tindak lanjut atas rencana kerja tahun sebelumnya, di antaranya:

- 1 Meningkatkan kualitas perencanaan;
- 2 Meningkatkan kualitas belanja;
- 3 Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan.

Tidak tercapainya target IKPA pada tahun 2025 disebabkan adanya beberapa faktor penghambat yang berhasil diidentifikasi, diantaranya:

Faktor Penghambat Ketercapaian Kinerja

- Pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- Realisasi anggaran tidak selaras dengan Rencana Penarikan Dana (RPD);
- Pelaksanaan kontrak serta penyelesaian pekerjaan yang terkonsentrasi pada triwulan IV.

Atas kondisi tersebut, Pusbin JFA menetapkan rencana tindak untuk meningkatkan capaian IKPA pada periode 2026, sebagai berikut:

- 1 Memperkuat pengendalian IKPA secara proaktif sejak awal tahun anggaran melalui penetapan titik kendali pada perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran;
- 2 Mengintegrasikan pemantauan IKPA ke dalam monitoring kinerja triwulanan, sehingga potensi penurunan skor dapat diantisipasi lebih dini;
- 3 Meningkatkan kualitas perencanaan kas dan penjadwalan kegiatan, agar realisasi anggaran selaras dengan progres pencapaian *output*;
- 4 Memanfaatkan umpan balik KPPN dan Kanwil DJPB secara berkelanjutan sebagai dasar penyempurnaan pengelolaan anggaran dan penjagaan skor IKPA.

2.4

NILAI PENGENDALIAN INTERN PELAPORAN KEUANGAN (PIPK)

Hasil penilaian penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan Pusbin JFA tahun 2025 sebagai berikut:



Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) merupakan instrumen untuk menilai efektivitas pengendalian intern dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan satuan kerja. Pengukuran PIPK penting dilakukan guna memastikan bahwa pelaporan keuangan disusun secara andal, akurat, dan tepat waktu, serta didukung oleh sistem pengendalian intern yang memadai. Dengan demikian, PIPK menjadi indikator penting dalam menilai kualitas akuntabilitas dan keandalan informasi keuangan unit kerja.

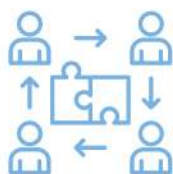
Pusbin JFA telah mencapai target nilai PIPK dengan capaian kinerja sebesar **100,00%** atau berada pada kategori **"Efektif"**. Capaian tersebut mencerminkan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan telah diterapkan secara konsisten dan memadai dalam mendukung keandalan informasi keuangan serta akuntabilitas pengelolaan keuangan unit kerja. Realisasi indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada tahun 2025.

Pencapaian kinerja PIPK tersebut didukung oleh berbagai upaya yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Melaksanakan pengendalian atas proses penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh



Penerapan pemisahan fungsi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan



Pelaksanaan reviu berjenjang atas laporan keuangan sebelum penyampaian



Konsistensi penggunaan sistem aplikasi keuangan yang ditetapkan pemerintah dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan

Tidak terdapat rencana tindak pada tahun sebelumnya dalam rangka mendukung upaya pencapaian kinerja pada indikator ini.

Selain itu, terdapat sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap tercapainya target nilai PIPK Pusbin JFA, di antaranya:

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Kelengkapan dan keandalan dokumen sumber transaksi keuangan;
- Penerapan pemisahan fungsi yang konsisten dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan;
- Kualitas reviu berjenjang yang berjalan efektif;
- Kepatuhan terhadap penggunaan sistem aplikasi keuangan pemerintah serta ketepatan waktu pelaporan.

Selanjutnya, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja tahun 2026, Pusbin JFA menetapkan rencana aksi diantaranya:

Rencana aksi yang akan dilakukan di antaranya:

- 1 Melakukan pemeriksaan awal terbatas atas akun rawan kesalahan sebelum reviu berjenjang;
- 2 Memperkuat kualitas reviu berjenjang dengan penajaman fokus pada area risiko pelaporan keuangan;
- 3 Mendorong peran aktif Pejabat Pengelola Keuangan dalam pengendalian.

Realisasi nilai SAKIP Pusbin JFA pada tahun 2025 berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat BPKP, sebagai berikut:



Capaian Kinerja sebesar

120,00%

dengan
realisasi

dari
target

**Memuaskan
Baik**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan kerangka manajemen kinerja yang digunakan untuk memastikan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi pemerintah. Pengukuran SAKIP penting dilakukan untuk menilai sejauh mana instansi mampu mengelola kinerja secara efektif, efisien, dan akuntabel dalam mencapai tujuan organisasi, serta memastikan penggunaan sumber daya memberikan hasil dan manfaat yang optimal.

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat BPKP Tahun 2025, Pusbin JFA memperoleh nilai SAKIP sebesar **83,92** atau **mendapatkan predikat “A/Memuaskan” dari target “Baik”** yang ditetapkan. Perolehan ini setara dengan **capaian 120,00% (adjusted)**. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan SAKIP pada Pusbin JFA telah berjalan secara memadai dan konsisten.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, realiasi nilai IKPA mengalami penurunan sebesar 1,93 poin dari nilai 85,85 menjadi 83,92.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Pusbin JFA dalam mencapai kinerja ini terdiri dari:



Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi Inspektorat BPKP



Perencanaan kegiatan dengan prioritas pencapaian tujuan organisasi dengan memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas, dan ekonomis



Melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan terselenggara sesuai dengan perencanaan dengan pengendalian dan manajemen risiko yang memadai



Memastikan pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang diharapkan dengan utilisasi sumber daya yang ekonomis dan efisien

Sebagai bentuk konsistensi dan penguatan atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Pusbin JFA juga berhasil merealisasikan tindak lanjut atas rencana kerja tahun sebelumnya, di antaranya:

- 1 Menetapkan kegiatan yang bersifat lintas bidang;
- 2 Peningkatan koordinasi dengan Pusdiklatwas, Biro MKOT dan Perwakilan BPKP;
- 3 Penetapan KF-1.

Selain itu, terdapat sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap tercapainya target nilai SAKIP di lingkungan Pusbin JFA, diantaranya:

Faktor Pendukung Ketercapaian Kinerja

- Keterpaduan siklus manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, hingga pelaporan kinerja, yang telah berjalan secara konsisten;
- Ketersediaan data dan informasi kinerja yang relatif memadai;
- konsistensi pelaksanaan monitoring kinerja secara periodik.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2026, Pusbin JFA menetapkan rencana aksi sebagai berikut:

Rencana aksi yang akan dilakukan

- 1 Meningkatkan konsistensi pemantauan kinerja triwulanan, termasuk analisis capaian output dan outcome serta tindak lanjut atas indikator yang belum mencapai target;
- 2 Menyempurnakan kualitas analisis dalam laporan kinerja, khususnya pada penjelasan pentingnya indikator (*contexting*), analisis tren, dan keterkaitan antara capaian kinerja dengan penggunaan sumber daya;
- 3 Memastikan ketepatan waktu dan kelengkapan pemutakhiran data kinerja pada aplikasi pendukung SAKIP untuk menjaga keandalan informasi kinerja;
- 4 Memperkuat koordinasi lintas bidang dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja guna meningkatkan keterpaduan manajemen kinerja unit kerja.



CAPAIAAN KINERJA OUTPUT



Rata-Rata Capaian Kinerja Output

104,70%



Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA

105,62%

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA

103,77%

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Output

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (Adj) (%)	Notifikasi
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA					
1.1	Penyusunan Regulasi / Kebijakan JFA & pengawasan intern	Peraturan/Draf Peraturan	8	8	100,00	✓
1.2	Sosialisasi Regulasi kebijakan JFA	Laporan	6	6	100,00	✓
1.3	Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern	Laporan	1	1	100,00	✓
1.4	Evaluasi Penerapan JFA	Laporan	4	4	100,00	✓
1.5	Monitoring Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi	Laporan	2	2	100,00	✓
1.6	Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Strategis	Laporan	2	2	100,00	✓
1.7	Kajian Pembinaan JFA	Laporan	4	4	100,00	✓
1.8	Menyusun Analisis Potensi Pelaksanaan Uji Kompetensi	Laporan	2	2	100,00	✓
1.9	Pengembangan Perangkat Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Paket Soal	5	32	120,00	✓
1.10	Pelaksanaan Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Jumlah Peserta	2.500	3.223	120,00	✓
		% Ketepatan Waktu Penerbitan Sertifikat	50	68,79	120,00	✓
1.11	Pelaksanaan Uji Kompetensi CGCAE	Jumlah Peserta	200	246	120,00	✓
1.12	Layanan verifikasi dan validasi formasi JFA	Jumlah Formasi JFA	300	2753	120,00	✓
1.13	Layanan pengangkatan ke dalam JFA	Jumlah PNS yang diusulkan untuk diangkat dalam JFA	500	589	117,80	✓
1.14	Monitoring pengangkatan ke dalam JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
1.15	Koordinasi Pembinaan karier JFA	Laporan	2	2	100,00	✓
1.16	Layanan konsultasi JFA	Jumlah Tiket Konsultasi yang dilayani	1000	5101	120,00	✓
1.17	Fasilitasi Organisasi Profesi JFA	Laporan	4	4	100,00	✓
1.18	Koordinasi Pelaksanaan TSE	Laporan	1	1	100,00	✓
1.19	Forum Komunikasi Pembinaan JFA dan P3A	Laporan	1	1	100,00	✓

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (Adj) (%)	Notifikasi
1.20	Bimtek Pengelolaan JFA	Laporan	10	10	100,00	✓
1.21	Analisis dan Visualisasi data JFA	Laporan	12	12	100,00	✓
1.22	Pengembangan Aplikasi JFA	Laporan	12	12	100,00	✓
		Aplikasi	5	5	100,00	✓
1.23	Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Pusbin JFA	Skor	88,53	91,02	102,81	✓
Rata-rata Capaian Kinerja Output Sasaran Kegiatan 1					105,62	
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA					
2.1	Pembangunan Zona Integritas Pusbin JFA	Skor	85,00	91,18	107,27	✓
2.2	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja (SPIP Unit Kerja)	Persentase	70	86,00	120,00	✓
2.3	Skor IKPA Pusbin JFA	Skor	95,00	92,01	96,85	!
2.4	Laporan PIPK (Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan)	Predikat	Efektif	Efektif	100,00	✓
2.5	Nilai Pengelolaan BMN Pusbin JFA	Skor	90,00	97,81	108,68	✓
2.6	Pengelolaan SAKIP	Predikat	Baik	Memuaskan	120,00	✓
2.7	Pengelolaan Kinerja Pusbin JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
2.8	Program Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
2.9	Laporan Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
2.10	Sintesis Hasil Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
2.11	Koordinasi KF-1 Pembinaan JFA	Laporan	2	2	100,00	✓
2.12	Kehumasan Pusbin JFA	Laporan	4	4	100,00	✓
2.13	Rakernis Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	✓
2.14	Penyusunan Laporan PP39	Laporan	1	1	100,00	✓
rata-rata Capaian Kinerja Output Sasaran Kegiatan 2					103,77	
rata-rata Capaian Kinerja Output					104,70	

Berdasarkan tabel capaian *output*, sebagian besar indikator kinerja pada dua sasaran kegiatan utama, yaitu Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA dan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA, telah tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Namun, masih terdapat satu indikator yang belum memenuhi target yaitu skor IKPA Pusbin JFA.

Rata-rata capaian kinerja output Sasaran Kegiatan 1 tercatat sebesar 105,62%, sedangkan Sasaran Kegiatan 2 sebesar 103,77%, dengan rata-rata capaian kinerja output secara keseluruhan mencapai 104,70%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Pusbin JFA berjalan sesuai rencana, terukur, dan menghasilkan *output* yang optimal.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian *output* pada periode berikutnya, Pusbin JFA akan melaksanakan rencana tindak sebagai berikut:

- 1 Menjaga konsistensi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai perencanaan kinerja dan target *output* yang telah ditetapkan;
- 2 Memperkuat monitoring dan evaluasi capaian *output* secara berkala guna memastikan ketepatan waktu dan kualitas hasil kegiatan;
- 3 Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi pembinaan JFA sebagai pendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja;
- 4 Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal, lintas unit kerja, serta pemangku kepentingan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan tata kelola JFA;
- 5 Melakukan penyempurnaan proses bisnis dan standar operasional untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan kegiatan;
- 6 Mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, baik dari aspek anggaran maupun SDM, guna mendukung keberlanjutan capaian kinerja.

D.

AKUNTABILITAS KEUANGAN



Realisasi Keuangan

per Desember 2025

98,12%

dengan
realisasi
dari
target

7.504.255.762

7.648.386.000

Grafik 3.3
Realisasi Keuangan per Sasaran Kegiatan

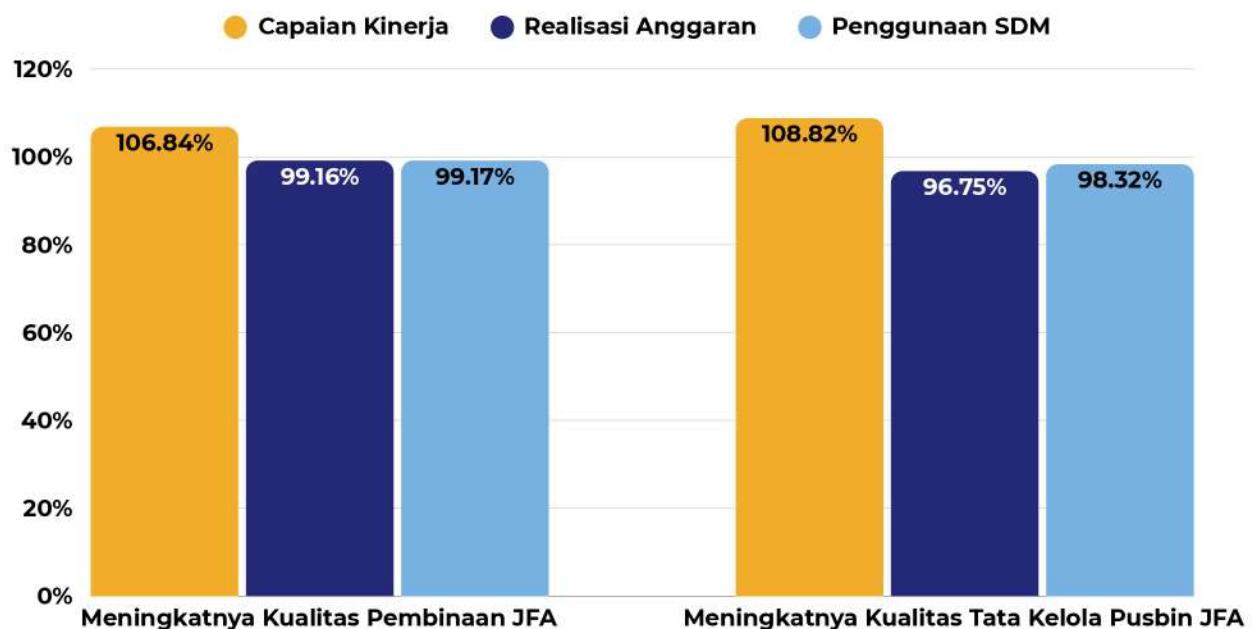


Realisasi keuangan Pusbin JFA per Desember 2025 mencapai **98,12%** dari total pagu anggaran yang ditetapkan. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar **97,27%**. Peningkatan capaian ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan terkendali. Realisasi tersebut tersebar secara proporsional pada seluruh sasaran kegiatan utama, baik pada sasaran peningkatan kualitas pembinaan Jabatan Fungsional Auditor maupun peningkatan kualitas tata kelola Pusbin JFA. Tingkat penyerapan yang tinggi namun tidak mencapai 100% mencerminkan pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, serta sesuai dengan perencanaan, sekaligus menunjukkan adanya pengendalian terhadap belanja yang tidak memberikan nilai tambah.

E. ANALISIS EFISIENSI

Berdasarkan hasil analisis efisiensi, penggunaan anggaran dan SDM pada Pusbin JFA dapat disimpulkan berada pada tingkat **efisien**. Capaian kinerja berhasil direalisasikan melalui pemanfaatan *input* yang terkendali dan proporsional. Hasil kerja dapat dicapai lebih tinggi dari penggunaan sumber daya keuangan maupun SDM. Kondisi ini mencerminkan penerapan prinsip efisiensi dan *value for money*, yang ditunjukkan melalui optimalisasi penggunaan anggaran dan SDM (*spending well*) serta pengendalian biaya yang tidak perlu atau tidak memberikan nilai tambah (*cost reduction*). Rincian efisiensi penggunaan anggaran dan SDM diuraikan sebagai berikut:

Grafik 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Penggunaan SDM



1 Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Pembinaan JFA” dan “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusbin JFA” menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilakukan secara **efisien**. Kedua sasaran tersebut mampu mencapai indikator kinerja yang melampaui target, meskipun realisasi anggaran tidak digunakan secara penuh. **Pada sasaran peningkatan kualitas pembinaan JFA, capaian kinerja sebesar 106,84%** dicapai dengan **realisasi anggaran sebesar 99,16%** dari pagu yang dialokasikan.

Sementara itu, sasaran **peningkatan kualitas tata kelola Pusbin JFA mencapai kinerja sebesar 108,82% dengan realisasi anggaran sebesar 96,75%**. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan difokuskan pada output dan hasil, sehingga penggunaan anggaran dapat dikendalikan tanpa mengurangi pencapaian kinerja.

2 Efisiensi Penggunaan SDM

Efisiensi juga tercermin dalam pemanfaatan SDM untuk mendukung pencapaian kedua sasaran kegiatan utama tersebut. **Capaian kinerja pada sasaran peningkatan kualitas pembinaan JFA sebesar 106,84%**, yang melampaui target dicapai dengan **tingkat penggunaan SDM sebesar 99,17%** dari target yang direncanakan.

Demikian pula pada sasaran **peningkatan kualitas tata kelola Pusbin JFA, capaian kinerja sebesar 108,82%** didukung oleh **penggunaan SDM sebesar 98,32%**. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengelolaan SDM telah dilakukan secara optimal, sehingga pencapaian kinerja dapat direalisasikan secara efektif tanpa memerlukan pemanfaatan SDM secara maksimal.

F. KINERJA LAINNYA

Pusbin JFA telah melaksanakan kinerja lainnya dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Pusbin JFA periode tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

1 PENANGGUNG JAWAB AGENDA PRIORITAS PENGAWASAN (APP) ATAS TOPIK KAPABILITAS APIP

Pusbin JFA menjalankan amanah sebagai penanggung jawab Agenda Prioritas Pengawasan atas topik Kapabilitas APIP yang terdiri dari:

- a** Penyusunan dua (2) Sintesis Hasil Pengawasan (SHP) pada Topik Kapabilitas APIP;
- b** Berkolaborasi dengan ke deputian teknis dalam perumusan Peraturan BPKP Nomor 6 Tahun 2025 tentang Peningkatan Kapabilitas APIP pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
- c** Mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi Kapabilitas APIP kepada 43 APIP K/L dan 98 APIP daerah.

2 FASILITASI ATAS ASOSIASI AUDITOR INTERN PEMERINTAH INDONESIA (AAIPI)

Pusbin JFA melaksanakan fasilitasi pada Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) dengan menjadi Manajer Eksekutif Dewan Pengurus Nasional selaku Manajemen Eksekutif yang meliputi:

a Penguatan Mekanisme Telaah Sejawat

Dalam menjalankan peran ini, Pusbin JFA berkoordinasi dengan perwakilan BPKP untuk melaksanakan sosialisasi pedoman Telaah Sejawat Eksternal (TSE). Diseminasi telah dilakukan kepada seluruh Perwakilan BPKP pada tanggal 13 Agustus 2025 secara daring. Selanjutnya, perwakilan melakukan sosialisasi kepada APIP di wilayah kerjanya. Sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, sebanyak 31 dari 36 perwakilan BPKP telah melakukan sosialisasi pelaksanaan TSE kepada APIP Daerah.



b. Pergantian Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) AAIPI

Pada 2025 dilakukan pengesahan pergantian anggota eksekutif tetap dan tidak tetap periode 2024–2027, musyawarah pemilihan Ketua Umum DPN AAIPI, perubahan susunan struktur organisasi, dan pembahasan program kerja Komite DPN AAIPI. Agustina Arum Sari sebagai Ketua Umum digantikan Iwan Taufiq Purwanto setelah Agustina menjabat sebagai Wakil Kepala BPKP.



c. Rapat Anggota Eksekutif Dewan Pengurus Nasional (DPN) AAIPI

Setelah ditetapkan kepengurusan baru DPN AAIPI, dilakukan fasilitasi atas rapat anggota eksekutif DPN AAIPI.

d. Fasilitasi Program Kerja Komite AAIPI

Dalam mendukung program-program AAIPI, Pusbin JFA selaku Manajemen Eksekutif juga melakukan fasilitasi kepada Komite-Komite DPN AAIPI. Komite Standar Audit membahas terkait Evaluasi dan Revisi SAIPI 2021, Komite Kode Etik terkait Advokasi Auditor, Komite Telaah Sejawat terkait Pengembangan Aplikasi SINTESA, Komite Pengembangan Profesi terkait Pengembangan Aplikasi ELMS dan Webinar Profesi.

e. Pengukuhan 14 Kepengurusan DPW AAIPI yang Baru

Selama tahun 2025, Pusbin JFA memfasilitasi atas pengukuhan 14 kepengurusan DPW AAIPI yang tersebar di seluruh Indonesia.

3 PENYELENGGARAAN SERTIFIKASI CGCAE SEBAGAI BAGIAN DARI LSP BPKP

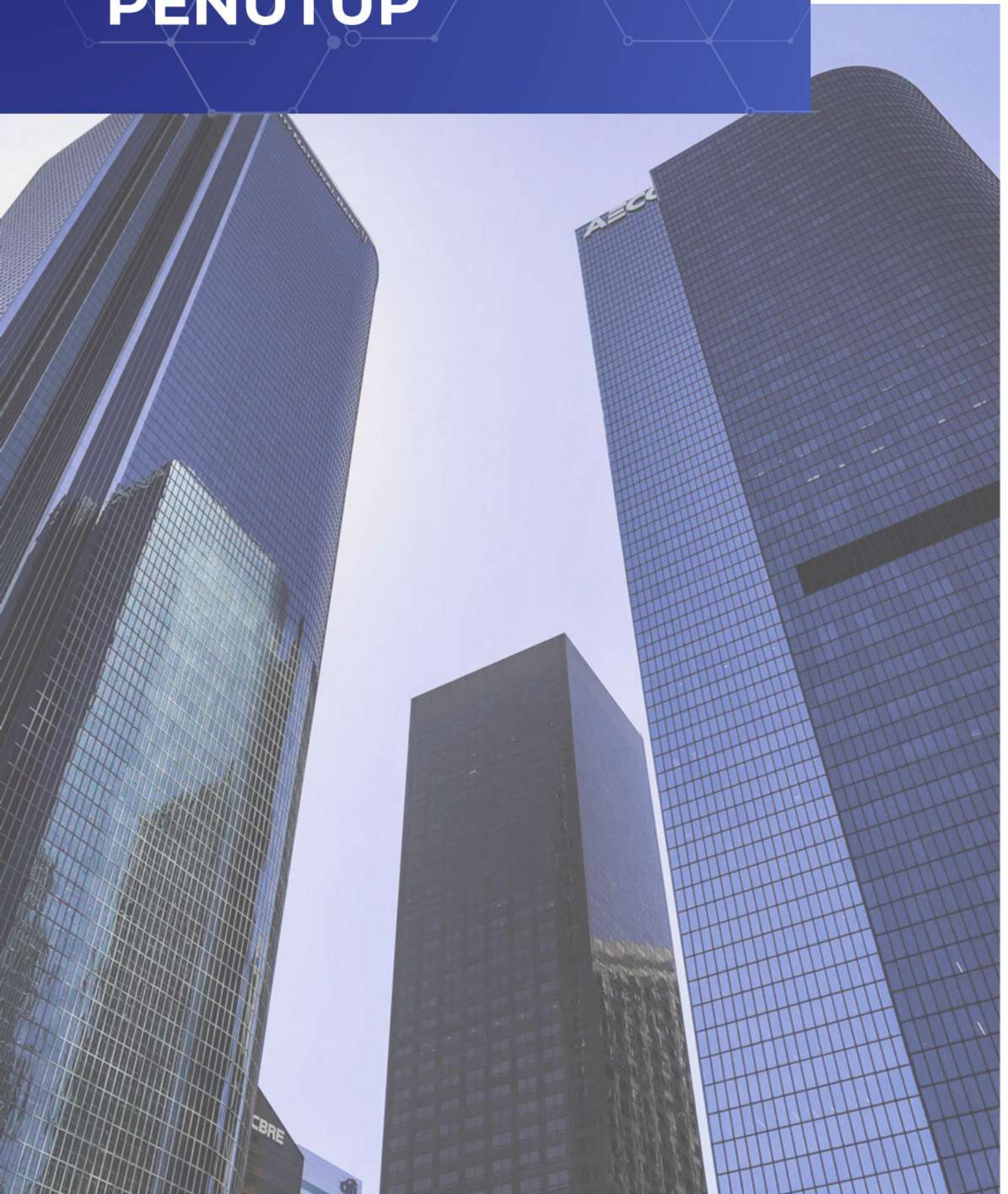
Dukungan sertifikasi bagi pimpinan APIP dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pimpinan APIP dalam melaksanakan pengawasan APIP yang dipimpinnya. Sertifikasi bagi pimpinan APIP ini diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) BPKP berupa pelatihan dan uji kompetensi *Certified Government Chief Audit Executive (CGCAE)*.

Pelaksanaan Sertifikasi CGCAE sebanyak 11 batch dengan jumlah peserta sebanyak 246 orang yang berasal dari BPKP maupun luar BPKP. Sebanyak 243 dari 246 peserta telah dinyatakan kompeten selama periode Januari sampai dengan Desember 2025.

Data Sertifikasi CGCAE tahun 2025



BAB IV PENUTUP



A.

KESIMPULAN KINERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, rata-rata capaian sasaran kegiatan Pusbin JFA sepanjang tahun 2025 sebesar 107,83%. Capaian tersebut mencerminkan bahwa kinerja Pusbin JFA dalam mendorong peningkatan kualitas pembinaan JFA serta penguatan tata kelola internal telah berjalan secara efektif dan selaras dengan arah kebijakan yang ditetapkan.

Terlaksananya kegiatan serta tercapainya target kinerja merupakan hasil dari upaya dan kontribusi seluruh insan Pusbin JFA, yang didukung oleh komitmen Pimpinan serta sinergi seluruh unit kerja di lingkungan BPKP, baik Sekretariat Utama, Kedeputan, maupun Perwakilan BPKP. Dukungan ketersediaan sumber daya, pendanaan, serta akses yang memadai turut berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pembinaan JFA bagi APIP Kementerian/Lembaga/Daerah.

Selain tercapainya output, kinerja Pusbin JFA ditunjukkan melalui efisiensi dalam penggunaan anggaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini menegaskan bahwa Pusbin JFA tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil, tetapi juga mengedepankan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab dalam setiap pemanfaatan sumber daya.

Dengan capaian tersebut, Pimpinan dan seluruh jajaran di lingkungan Pusbin JFA berharap agar Laporan Kinerja Pubsin JFA Tahun 2025 dapat menjadi wujud pemenuhan kewajiban akuntabilitas sekaligus menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang andal dalam mendukung pengambilan keputusan, serta menjadi bahan acuan penting bagi Pusbin JFA dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja, Rencana Kinerja, dan Rencana Anggaran pada periode selanjutnya.

B.

STRATEGI TAHUN 2026

Sesuai dengan hasil analisis atas capaian kinerja selama tahun 2025, telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai sasaran kinerja pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1 Melakukan pemutakhiran dan validasi data pembinaan JFA secara berkala pada aplikasi Sibijak Bangkom;
- 2 Penguatan mekanisme monitoring pembinaan berbasis indikator kinerja untuk meningkatkan keterukuran kualitas hasil pembinaan;
- 3 Meningkatkan kematangan manajemen risiko;
- 4 Memastikan ketepatan waktu dan kelengkapan pemutakhiran data kinerja;
- 5 Memperkuat koordinasi lintas bidang dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja;
- 6 Menyempurnakan kualitas analisis dalam laporan kinerja;
- 7 Penguatan pengendalian anggaran secara proaktif dari perencanaan sampai pelaporan anggaran.

KILAS PERISTIWA PUSBIN JFA 2025



RAPAT KERJA PUSBIN JFA



SOSIALISASI FRAMEWORK KAPABILITAS APIP



KONSULTASI TATAP MUKA



EXPOSE DRAF MODUL KURIKULUM PELATIHAN FUNSIONAL AUDITOR



COACHING CLINIC PALU



RAPAT MULTI-DONOR TRUST FUND (MDTF)



COACHING CLINIC INSPEKTORAT KOTA CIMAHI



PERMINTAAN MASUKAN REVISI PEDOMAN FORMASI



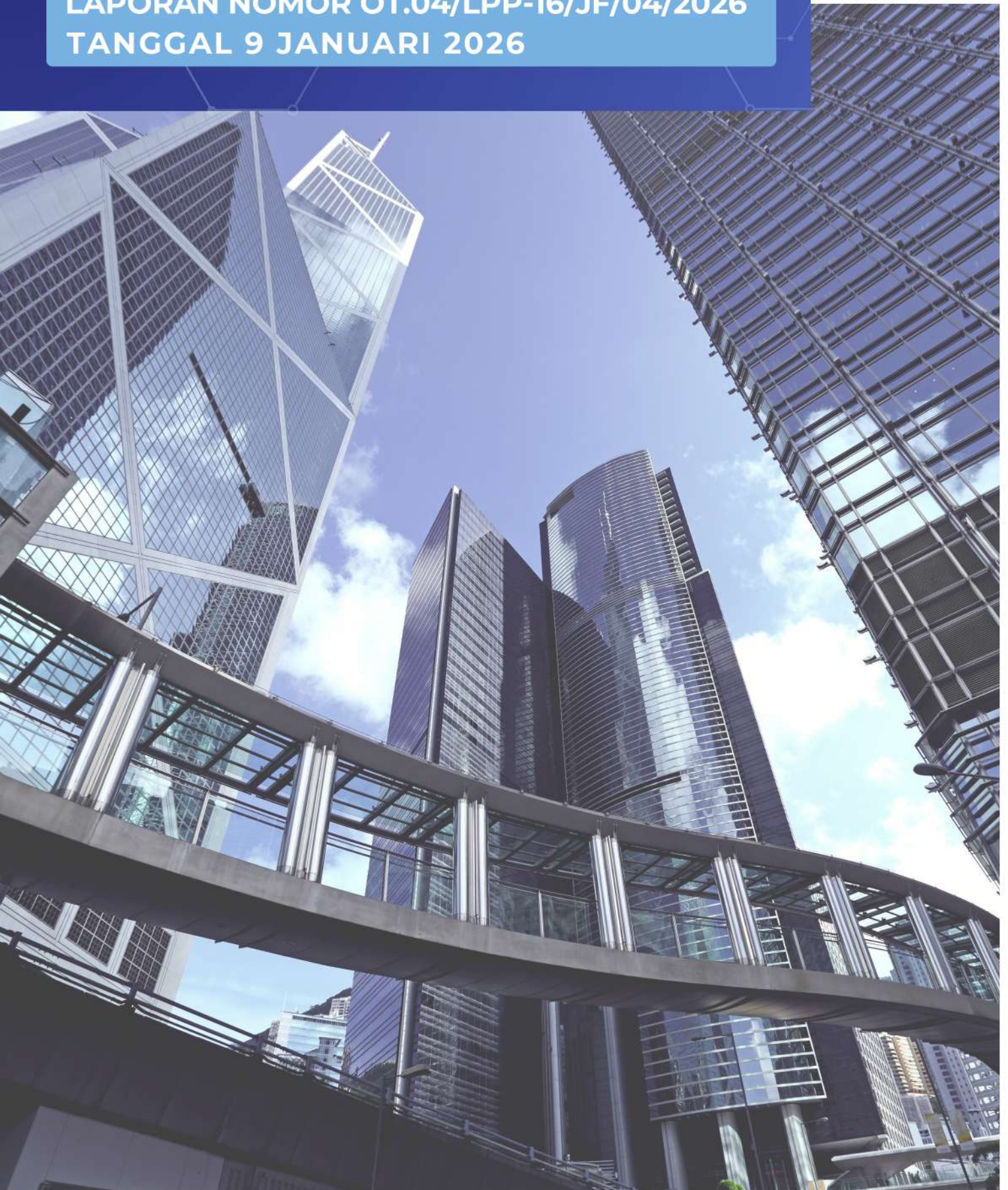
PEMANTAUAN AAIPi PADA DPW PROV DIY



HARMONISASI PEDOMAN PENILAIAN KAPABILITAS APIP

LAMPIRAN

LAPORAN NOMOR OT.04/LPP-16/JF/04/2026
TANGGAL 9 JANUARI 2026



Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Utama Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja Tahun 2025					Keuangan			SDM		
				Satuan	Target	Realisasi	%	Adjusted (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	1.1	Tingkat Kebermanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	65	72,07	110,87	110,87	4.326.134.000	4.289.983.326	99,16	20.057	19.889	99,16
		1.2	Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Indeks	88,53	91,02	102,81	102,81	0	0	100,00	120	120	100,00
Capaian Sasaran Kegiatan 1							106,84	106,84	4.326.134.000	4.289.983.326	99,58	20.177	20.009	99,17
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	2.1	Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	Skor Skala 100	85	91,18	107,27	107,27	34.000.000	33.368.143	98,14	180	165	91,67
		2.2	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	70	86	122,86	120,00	10.700.000	10.637.300	99,41	285	205	71,93
		2.3	Nilai IKPA Unit Kerja	Nilai	95	92,01	96,85	96,85	1.360.542.000	1.295.720.037	95,24	1.260	1.260	100,00
		2.4	Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Satker	Predikat	Efektif	Efektif	100,00	100,00	1.235.626.000	1.195.239.847	96,73	1.248	1.248	100,00
		2.5	Nilai SAKIP Unit Kerja	Predikat	Baik	Memuaskan	150,00	120,00	681.384.000	679.307.109	99,70	1.504	1.524	101,33
Capaian Sasaran Kegiatan 2							115,40	108,82	3.322.252.000	3.214.272.436	96,75	4.477	4.402	98,32
Capaian Rata-Rata Tahun 2025							111,12	107,83	7.648.386.000	7.504.255.762	98,12	24.654	24.411	99,01

LAMPIRAN I

TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2025

Perbandingan Realisasi Kinerja Utama Tahun 2021-2025 dan Target Akhir Tahun Renstra 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja IKU/IKP/IKK																Adjusted Capaian 2025 (%)	
			Satuan	2021			2022			2023			2024			2025				
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Meningkatn ya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Tingkat Kebermanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	5	7,17	143,40	10	10,18	101,80	21	35,95	171,19	28	48,44	173,00	65	72,07	110,87	110,87	
		Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Indeks	8,04	8,22	102,24	8,06	8,30	102,98	8,08	8,79	108,79	8,10	8,85	109,26	88,53	91,02	102,81	102,81	
2	Meningkatn ya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	Skor Skala 100	76	92,16	121,26	86	86,49	100,57	86	86,84	100,98	86	86,41	100,48	85	91,18	107,27	107,27	
		Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Satker	Predikat														Efektif	Efektif	100,00	100,00
		Nilai IKPA Unit Kerja	Nilai	90	92,53	102,81	88	96,21	109,33	95	97,22	102,34	95	96,31	101,38	95	92,01	96,85	96,85	
		Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja	Nilai	77	82,08	106,60	77	77	100,00	80	93,40	116,75	85	97,14	114,28	90	97,81	108,68	108,68	
		Nilai SAKIP Unit Kerja	Predikat	81	85,99	106,16	82	84,40	102,93	81	85,40	105,43	81	85,85	105,99	Baik	Memuaskan	150,00	120,00	
		Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	65	72,73	111,89	65	65,92	101,42	70	70	100,00	70	91,67	130,96	70	86	122,86	120,00	
		Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	Nilai	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100	85	85,00					

LAMPIRAN II.1

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA UTAMA TAHUN 2021-2025 DAN TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA 2025

Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2024-2025 dan Target Akhir Tahun Renstra 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja IKU/IKP/IKK								
			Satuan	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Naik (Turun) Realisasi	Adjusted Capaian 2024 (%)	Target 2025	% Realisasi dengan Target Tahun 2025	Adjusted Capaian 2025 (%)	% Naik (Turun) Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Tingkat Kebermanfaatan Hasil Pembinaan Pusbin JFA	Nilai	48,44	72,07	23,63	120,00	65	110,87	110,87	(9,13)
		Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Indeks	8,85	91,02		109,26	88,53	102,81	102,81	(6,45)
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja	Skor Skala 100	86,41	91,18	4,77	100,48	85	107,27	107,27	6,79
		Nilai Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) Satker	Predikat		Efektif			Efektif	100,00	100,00	
		Nilai IKPA Unit Kerja	Nilai	96,31	92,01	(4,30)	101,38	95	96,85	96,85	(4,53)
		Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja	Nilai	97,14	97,81	0,67	114,28	90	108,68	108,68	(5,60)
		Nilai SAKIP Unit Kerja	Predikat	85,85	Memuaskan 83,92	(1,93)	105,99	Baik	150,00	120,00	14,01
		Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen (%)	91,67	86	(5,67)	120,00	70	122,86	120,00	0,00
		Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	Nilai	85			85,00				

LAMPIRAN II.2

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2024-2025 DAN TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA 2025

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Output Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		rata-rata Capaian Saskeg	Rincian Output (RO)	Kinerja RO					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM	
				Satuan	Target	Realisasi	%	Adjusted %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisiensi (7≥10)	Belum Efisien (7<10)	Efisiensi (7≥13)	Belum Efisien (7<13)
1		2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	110,87%	Penyusunan Regulasi/Kebijakan JFA dan Pengawasan Intern	Peraturan/ Draf Peraturan	8	8	100,00	100,00	554.735.000	548.528.224	98,88	5.753	5.428	94,35	Efisien	-	Efisien	-
			Sosialisasi Regulasi Kebijakan JFA	Laporan	6	6	100,00	100,00	155.265.000	155.022.600	99,84	585	390	66,67	Efisien	-	Efisien	-
			Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern	Laporan	1	1	100,00	100,00	500.000.000	491.049.151	98,21	975	975	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Evaluasi Penerapan JFA	Laporan	4	4	100,00	100,00	190.878.000	190.351.151	99,72	520	460	88,46	Efisien	-	Efisien	-
			Monitoring Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi	Laporan	2	2	100,00	100,00	0	0	0,00	233	233	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Monitoring Tindakanjunt Rekomendasi strategis	Laporan	2	2	100,00	100,00	0	0	0,00	233	233	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Kajian atas Pembinaan JFA	Laporan	4	4	100,00	100,00	63.122.000	63.106.469	99,98	244	244	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Menyusun Analisis Potensi Pelaksanaan Uji Kompetensi	Laporan	2	2	100,00	100,00	52.000.000	51.456.911	98,96	500	710	142,00	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Pengembangan Perangkat Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Paket Soal	5	32	640,00	120,00	445.000.000	444.722.847	99,94	2.210	2.210	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Pelaksanaan Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Jumlah Peserta Ujikom & USABK	2.500	3.223	128,92	120,00	1.102.338.000	1.092.416.555	99,10	3.710	3.710	100,00	Efisien	-	Efisien	-
				% ketepatan waktu penerbitan sertifikat	50%	68,79%	137,58	120,00							Efisien	-	Efisien	-
			Pelaksanaan Uji Kompetensi CGCAE	Jumlah Peserta CGCAE	200	246	123,00	120,00	40.362.000	40.316.261	99,89	80	270	337,50	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Layanan verifikasi dan validasi formasi JFA	Jumlah Formasi JFA	300	2.753	917,67	120,00	74.900.000	74.773.719	99,83	305	305	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Layanan pengangkatan ke dalam JFA	Jumlah PNS yang diusulkan untuk diangkat dalam JFA	500	589	117,80	117,80	56.200.000	56.120.391	99,86	609	609	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Monitoring pengangkatan ke dalam JFA	Laporan Nasional	1	1	100,00	100,00	62.789.000	62.763.079	99,96	152	152	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Pembinaan karier JFA	Laporan Semester	2	2	100,00	100,00	57.630.000	57.569.895	99,90	152	152	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Layanan konsultasi JFA	Jumlah Tiket Konsultasi	1.000	5.101	510,10	120,00	114.841.000	114.838.763	100,00	914	914	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Fasilitasi Organisasi Profesi JFA	Laporan	4	4	100,00	100,00	174.180.000	174.060.400	99,93	320	305	95,31	Efisien	-	Efisien	-
			Koordinasi Pelaksanaan TSE	Laporan	1	1	100,00	100,00	0	0	0,00	20	39	195,00	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Forum Komunikasi Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	30.102.000	24.672.840	81,96	34	42	123,53	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Bimtek Pengelolaan JFA	Laporan	10	10	100,00	100,00	209.916.000	206.470.631	98,36	138	138	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Analisis dan Visualisasi data JFA	Laporan	12	12	100,00	100,00	147.653.000	147.588.159	99,96	500	500	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Pengembangan Aplikasi JFA	Laporan	12	12	100,00	100,00	294.223.000	294.155.280	99,98	1.870	1.870	100,00	Efisien	-	Efisien	-
				Aplikasi	5	5	100,00	100,00							Efisien	-	Efisien	-
		102,81%	Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Skor	88,53	91,02	102,81	102,81	0	0	0,00	120	120	100,00	Efisien	-	Efisien	-
rata-rata Capaian Saskeg 1		106,84%				175,12	105,62	4.326.134.000	4.289.983.326	99,16	20.177	20.009	99,17	Efisien		Efisien		

LAMPIRAN III (1)

TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA OUTPUT TAHUN 2025

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Output Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		rata-rata Capaian Saskeg	Rincian Output (RO)	Kinerja RO					Anggaran			SDM			Efisiensi Dana		Efisiensi SDM	
				Satuan	Target	Realisasi	%	Adjusted %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (OH)	Realisasi (OH)	%	Efisiensi (7≥10)	Belum Efisien (7<10)	Efisiensi (7≥13)	Belum Efisien (7<13)
1		2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	106,83%	Pembangunan Zona Integritas Pusbin JFA	Skor	85	91,18	107,27	107,27	34.000.000	33.368.143	98,14	180	165	91,67	Efisien	-	Efisien	-
			Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja (SPIP Unit Kerja)	Persentase	70	86	122,86	120,00	10.700.000	10.637.300	99,41	285	205	71,93	Efisien	-	Efisien	-
			Skor IKPA Pusbin JFA	Skor	95	92,01	96,85	96,85	1360542000	1.295.720.037	95,24	1.260	1.260	100,00	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Laporan PIPK (Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan)	Predikat	Efektif	Efektif	100,00	100,00	35088000	34.527.380	98,40	240	240	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Nilai Pengelolaan BMN Pusbin JFA	Skor	90	97,81	108,68	108,68	1200538000	1.160.712.467	96,68	1.008	1.008	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Pengelolaan SAKIP	Predikat	Baik	Memuaskan	150,00	120,00	38.000.000	37.911.710	99,77	80	90	112,50	Efisien	-	Efisien	-
			Pengelolaan kinerja Pusbin JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	108.000.000	107.827.654	99,84	60	60	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Program pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	19.900.000	19.829.210	99,64	150	150	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Laporan pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	28.000.000	27.999.940	100,00	91	91	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Sintesis hasil pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	6.000.000	5.838.640	97,31	84	84	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Koordinasi KF-1 Pembinaan JFA	Laporan	2	2	100,00	100,00	28.400.000	28.366.078	99,88	160	170	106,25	Efisien	-	-	Belum Efisien
			Kehumasan Pusbin JFA	Laporan	4	4	100,00	100,00	73.000.000	72.904.052	99,87	360	360	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Rakernis Pembinaan JFA	Laporan	1	1	100,00	100,00	365.084.000	364.526.395	99,85	375	375	100,00	Efisien	-	Efisien	-
			Penyusunan Laporan PP39	Laporan	1	1	100,00	100,00	15.000.000	14.103.430	94,02	144	144	100,00	Efisien	-	Efisien	-
rata-rata Capaian Saskeg 2		106,83%				106,12	103,77	3.322.252.000	3.214.272.436	96,75	4.477	4.402	98,32	Efisien		Efisien		

LAMPIRAN III (2)

TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA OUTPUT TAHUN 2025

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Output Tahun 2024 dan 2025

Sasaran Kegiatan		Rincian Output (RO)	RO Kinerja 2024 dan 2025					Cqpaian Kinerja 2024 dan 2025				
			Satuan 2024	Realisasi 2024	Satuan 2025	Realisasi 2025	Naik (Turun) Realisasi	Capaian 2024 (%)	Adjusted Capaian 2024 (%)	Capaian 2025 (%)	Adjusted Capaian 2025 (%)	% Naik (Turun) Capaian
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Penyusunan Regulasi/Kebijakan JFA dan Pengawasan Intern	Laporan	8	Peraturan/ Draf Peraturan	8	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Sosialisasi Regulasi Kebijakan JFA	Laporan	13	Laporan	6	(7)	130,00	120,00	100,00	100,00	(20,00)
		Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern	Laporan	1	Laporan	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Evaluasi Penerapan JFA	Laporan	8	Laporan	4	(4)	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Monitoring Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi			Laporan	2				100,00	100,00	
		Monitoring Tindakanjnut Rekomendasi strategis	Laporan	4	Laporan	2	(2)	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Kajian atas Pembinaan JFA			Laporan	4				100,00	100,00	
		Menyusun Analisis Potensi Pelaksanaan Uji Kompetensi	Laporan	2	Laporan	2	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Pengembangan Perangkat Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Laporan	7	Paket Soal	32	-	116,67	116,67	640,00	120,00	3,33
		Pelaksanaan Uji Kompetensi Jenjang Auditor Terampil, Pertama, Muda, Madya, Utama	Sertifikasi	5.334	Jumlah Peserta Ujikom & USABK	3.223	(2.111)	152,40	120,00	128,92	120,00	0,00
					% ketepatan waktu penerbitan sertifikat	68,79%				137,58	120,00	
		Pelaksanaan Uji Kompetensi CGCAE	Laporan	10	Jumlah Peserta CGCAE	246	-	83,33	83,33	123,00	120,00	36,67
		Layanan verifikasi dan validasi formasi JFA	Hasil Verval	60	Jumlah Formasi JFA	2.753	-	120,00	120,00	917,67	120,00	0,00
		Layanan pengangkatan ke dalam JFA	Rekomendasi	750	Jumlah PNS yang diusulkan untuk diangkat dalam JFA	589	(161)	107,14	107,14	117,80	117,80	10,66
		Monitoring pengangkatan ke dalam JFA	Laporan	1	Laporan Nasional	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Pembinaan karier JFA	Laporan	4	Laporan Semester	2	(2)	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Layanan konsultasi JFA	Laporan	4	Jumlah Tiket Konsultasi	5.101	-	100,00	100,00	510,10	120,00	20,00
		Fasilitasi Organisasi Profesi JFA	Laporan	4	Laporan	4	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Koordinasi Pelaksanaan TSE			Laporan	1				100,00	100,00	
		Forum Komunikasi Pembinaan JFA	Laporan	1	Laporan	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Bimtek Pengelolaan JFA	Laporan	11	Laporan	10	1	110,00		100,00	100,00	(10,00)
		Analisis dan Visualisasi data JFA	Laporan	12	Laporan	12	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Pengembangan Aplikasi JFA	Laporan	12	Laporan	12	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Skor	88,51	Skor	91,02	2,51	109,27	109,27	102,81	102,81	(6,46)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Output Tahun 2024 dan 2025

Sasaran Kegiatan		Rincian Output (RO)	RO Kinerja 2024 dan 2025					Cqpaian Kinerja 2024 dan 2025				
			Satuan 2024	Realisasi 2024	Satuan 2025	Realisasi 2025	Naik (Turun) Realisasi	Capaian 2024 (%)	Adjusted Capaian 2024 (%)	Capaian 2025 (%)	Adjusted Capaian 2025 (%)	% Naik (Turun) Capaian
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	Pembangunan Zona Integritas Pusbin JFA	Nilai	86,41	Skor	91,18	4,77	100,48	100,48	107,27	107,27	6,79
		Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja (SPIP Unit Kerja)	Persentase	91,67	Persentase	86	(5,67)	130,96	120,00	122,86	120,00	0,00
		Skor IKPA Pusbin JFA	Skor	96,31	Skor	92,01	(4,30)	101,38	101,38	96,85	96,85	(4,53)
		Laporan PIPK (Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan)			Predikat	Efektif				100,00	100,00	
		Nilai Pengelolaan BMN Pusbin JFA	Nilai	97,14	Skor	97,81	0,67	114,28	114,28	108,68	108,68	(5,60)
		Pengelolaan SAKIP	Nilai	85,85	Predikat	Memuaskan 83,92	(1,93)	105,99	105,99	150,00	120,00	14,01
		Pengelolaan kinerja Pusbin JFA	Laporan	6	Laporan	1	(5)	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Program pembinaan JFA	Laporan	1	Laporan	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Laporan pembinaan JFA	Laporan	1	Laporan	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Sintesis hasil pembinaan JFA	Laporan	2	Laporan	1	(1)	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Koordinasi KF-1 Pembinaan JFA	Laporan	2	Laporan	2	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Kehumasan Pusbin JFA	Laporan	4	Laporan	4	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Rakernis Pembinaan JFA	Laporan	1	Laporan	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
		Penyusunan Laporan PP39			Laporan	1				100,00	100,00	



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PEMBINAAN JFA